

JurnalKajianKesehatanMasyarakat	Vol .5 No.2	Edition: April 2025
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JK2M	
Received:12 April 2025	Revised: 15 April 2025	Accepted: 20 April 2025

**ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
(SIMRS) TERHADAP EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PELAYANAN
PASIEN KLINIK ALTARA, KOTA MEDAN SUMATERA UTARA
TAHUN 2023**

**Desi Natalia BR Surbakti¹, Jon Piter Sinaga², Bungamari
Sembiring³**

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : desinatalia@gmail.com

jonpetersinaga@gmail.com

bungamarisembiring@gmail.com

ABSTRACT

Hospital Management Information System, hereinafter abbreviated as SIMRS, is a communication information technology system that processes and integrates the entire flow of hospital service processes in the form of a network of coordination, reporting and administrative procedures to obtain precise and accurate information, and is part of the Health Information System. The aims of the research is to analyse the effectiveness and efficiency of implementing SIMRS for patient services at the Altara clinic.

The method of the research is to use descriptive analysis with the interview method. The population of the research is employees at Altara clinic with a sample size of 10 respondents consisting of 9 main respondents and 1 triangulation respondent (patient).

The results of the research are the influence of SIMRS Human Resources on the effectiveness and efficiency of patient services at Altara clinic , that SIMRS human resources are not in accordance with SIIMRS educational background, but all informants must take part in training which is conducted once a month for one hour so that the implementation of SIMRS is effective and efficient in service patient . SIMRS facilities and infrastructure factors for the effectiveness and efficiency of patient services at the Altara Clinic are complete so that patient services are effective and efficient. SIMRS operational procedure standards for the effectiveness and efficiency of patient services at the Altara Clinic have been provided so that harvest services are effective and efficient

The conclusion of the research is that efficiency, trust and customer support have a relationship with patient satisfaction.

Keywords : Hospital Management Information System (SIMRS),effectiveness and efficiency, patient service.

1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) menurut WHO merupakan salah satu dari 6 "building block" atau komponen utama dalam sistem kesehatan di suatu negara. Sedangkan di dalam tatanan Sistem Kesehatan Nasional (SKN), Sistem Informasi Kesehatan (SIK) termasuk ke dalam sub sistem ke - 6 mengenai "Manajemen, Informasi dan Regulasi Kesehatan". WHO juga menjabarkan manfaat dari investasi sistem informasi kesehatan antara lain : membantu pengambilan keputusan untuk mendeteksi dan mengendalikan masalah kesehatan, memantau perkembangan dan meningkatkannya serta pemberdayaan individu dan komunitas dengan cepat dan mudah dipahami, serta melakukan berbagai perbaikan kualitas pelayanan kesehatan.

Menurut UU RI nomor 17 tahun 2023 Sistem Informasi Kesehatan adalah sistem yang mengintegrasikan berbagai tahapan pemrosesan, pelaporan, dan penggunaan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan Kesehatan serta mengarahkan tindakan atau keputusan yang berguna dalam

mendukung pembangunan Kesehatan. Satu Data Indonesia merupakan kebijakan tata kelola data pemerintah untuk menciptakan data yang akurat, terkini, terintegrasi dan akuntabel sehingga dapat dengan mudah diakses dan dibagikan antar instansi pusat dan daerah dengan berpegang pada standar data, metadata, interoperabilitas data, dan penggunaan referensi. Kode dan data asli. (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2022)

SIMRS yang berbasis digital ini sudah banyak dilakukan di berbagai Rumah sakit dan klinik di Indonesia yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat pelayanan terhadap pasien.

CV.Altara Sebagai Badan Hukum Klinik Altara Medan didirikan Pada Tanggal 5 Maret 2012. Yang berkedudukan Di Jl.Kapiten Purba No. 2 B Perumnas Simalingkar Medan Tuntungan , Medan – 20141. Yang berdiri pada tanggal 11 November 2008 di Jl. Kapiten Purba no 2 B Lingkungan IV Kel. Mangga. Kec.Medan Tuntungan dengan nomor izin mendirikan bangunan 670/648/1968/12.08/08, dengan luas tanah 231 m^2 , jumlah lantai ada 2 (dua) .

Klinik altara menggunakan SIMRS yang bekerja sama dengan penyedia Software yang bergerak di bidang information technology (IT)sejak 25 Februari 2021, dimulai dari pendaftaran sampai pemulangan pasien.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dilakukan dengan cara studi Analitik Kualitatif. Peneltian ini menggunakan variabel penelitian yaituSumber Daya Manusia,Sarana dan prasarana, Standar prosedur operasional, dan Kendala dan penyelesaian SIMRS terhadap SIMRS klinik Altara.

Penelitian di lakukan di Klinik Altara yang beralamat di jl kapiten Purba no. 2B Simpang Simalingkar, kelurahan Mangga,Kecamatan Medan Tuntungan , Kota Medan Sumatera Utara.

Waktu penelitian dilakukan bulan November 2023 sampai dengan Februari 2024.

Informan pada penelitian ini sebanyak 10 orang informan dengan wawancara mendalam (indepth interview),yaitu :

1. 1orangPimpinan Klinik Altara
2. 1 orang dari unit Pendaftaran
3. 1 orang Unit Rekam medik
4. 1 orang dari unit Laboratorium

5. 1 orang dari unit Farmasi
6. 1 orang dari unit Keuangan
7. 1 orang dari unit Rawat Inap
8. 1 orang dari Poli Umum
9. 1 orang dari Poli Gigi
- 10.1orang dari Masyarakat
(informan triangulasi)

TABEL 1.TABEL INFORMAN

No	Informan	Tugas	Cara ukur/alat ukur
1	Pimpinan klinik	Membuat kebijakan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS)	Wawancara/Kuisiomer
2	Pendaftaran	Melakukan pengisian data pasien melalui SIMRS	Wawancara/Kuisiomer
3	Rekam medik	Melakukan pengisian data rekam medik pasien melalui SIMRS	Wawancara/Kuisiomer
4	Laboratorium	Memeriksa laboratorium pasien atas permintaan dokter dan data hasil laboratorium dimasukkan ke SIMRS untuk membantu diagnosa dokter	Wawancara/Kuisiomer
5	Farmasi	✓ Memberikan obat kepada pasien sesuai permintaan resep dokter melalui SIMRS. ✓ Memeriksa kecukupan obat melalui SIMRS	Wawancara/Kuisiomer
6	Keuangan	Membuat total biaya tarif medis melalui SIMRS	Wawancara/Kuisiomer
7	Rawat inap	Memeriksa pasien rawat inap,membuat diagnosa, permintaan pemeriksaan laboratorium dan meresepkan obat dan billing tarif medis melalui SIMRS	Wawancara/Kuisiomer
8	Poli Umum	Memeriksa pasien,membuat diagnosa, permintaan pemeriksaan laboratorium dan meresepkan obat dan billing tarif medis melalui SIMRS	Wawancara/Kuisiomer
9	Poli Gigi	Memeriksa gigi dan mulut pasien,membuat diagnosa, permintaan pemeriksaan laboratorium dan meresepkan obat dan billing tarif medis melalui SIMRS	Wawancara/Kuisiomer
10	Masyarakat	Sebagai informan triangulasi	Wawancara/Kuisiomer

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Snowball Sampling Non-Diskriminatif Eksponensial

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

CV.Altara Sebagai Badan Hukum Klinik Altara Medandidirikan berdasarkan Akta Notaris yang dibuat oleh dan di hadapan Egawati

Siregar,SH,Mkn. Notaris di Medan No.3 Pada Tanggal 5 Maret 2012. Yang berkedudukan Di Jl.Kapiten Purba No. 2 B Perumnas Simalingkar Medan Tuntungan , Medan – 20141. Yang berdiri pada tanggal 11 November 2008 di Jl. Kapiten Purba no 2 B Lingkungan IV Kel. Mangga. Kec.Medan Tuntungan dengan nomor izin mendirikan bangunan 670/648/1968/12.08/08, dengan luas tanah 231 m^2 , jumlah lantai ada 2 (dua) . Berdasarkan UU R.I No.32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, UU R.I No. 36 tahun 2009 Tentang kesehatan, PERMENKES RI No.9/MENKES/PER/II/2014 tentang klinik, peraturan daerah kota medan No. 15 tahun 2002 tentang retribusi pelayanan dan perizinan di bidang kesehatan, memberikan izin Klinik Altara sebagai sarana pelayanan kesehatan di kota Medan.

Upaya kesehatan sebagaimana tercantum dalam UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan adalah setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh Pemerintah dan Masyarakat.

Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan menurut Permenkes no. 28 tahun 2011 adalah Klinik. Klinik menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis. Klinik Altara hadir di tengah-tengah masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan akan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu dan mengutamakan kepentingan terbaik pasien sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan dan standar prosedur operasional. Klinik Altara dalam melaksanakan pelayanan selalu mengutamakan kepuasan pasien. oleh karena itu tidaklah berlebihan kalau Klinik Pratama Altara memilih Motto " We Serve Better".

Agar Klinik Altara mampu melaksanakan fungsi yang demikian kompleks, klinik harus memiliki perangkat penunjang sumber daya manusia yang profesional baik di bidang teknis medis maupun administrasi kesehatan.

Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan Di Klinik Altara Medan

Tenaga Kesehatan/Non Kesehatan	Jumlah
Dokter Umum	6
Dokter Gigi	2
Profesi Ners	1
S1 Farmasi	3
D-IV Keperawatan Gigi	1
D-IV Kebidanan	1
D-III Kebidanan	2
D-III Keperawatan	2
D-III Analis	1
D-III Rekam Medik	1
S-1 Akuntansi	2
S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	1
S-1 Pertanian	1
D-III Perbankan	1
Total	25

Klinik Altara menerapkan SIMRS yang bekerja sama dengan Penyedia Software sejak 25 Februari 2021 dimana pelayanan di mulai dari pendaftaran sampai pemulangan pasien. Akan tetapi SIMRS ini belum terintegrasi dengan BPJS (sedang dalam proses pengurusan) sehingga data pasien BPJS harus di entri dua kali.

A. Pengaruh Sumber Daya Manusia SIMRS Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Pelayanan Pasien Di Klinik Altara

Kinerja seseorang berkaitan dengan kualitas perilaku yang berorientasi pada tugas dan pekerjaan. Peningkatan sumber daya dan informasi yang tersedia, dapat menunjang sebagai strategi utama untuk melaksanakan proses manajemen informasi di pelayanan

kesehatan (I Nyoman, 2022). Berdasarkan hasil indepth interview pada 9 informan utama menyatakan bahwa semua sudah pernah mendengar atau mengetahui tentang SIMRS yaitu sejak awal tahun 2021. Hal ini di dukung dengan pernyataan dari informasi 10 atau pasien yang menyatakan bahwa pernah mendengar atau mengetahui tentang SIMRS yang menyatakan " *Pernah, seperti kita dilayani untuk mendaftar dan diminta KTP untuk mengisi data*".

Selanjutnya berdasarkan indepth interview yang di lakukan pada 9 informan menyatakan bahwa semua mereka sudah memahami dan menyatakan mudah melaksanakan SIMRS. Bahkan karyawan yang memiliki pengalaman kerja 1 sampai 3 tahun menyatakan sudah menerapkan SIMRS di klinik Altara.

Kemudian berdasarkan hasil indepth interview pada 9 informan tentang latar belakang pendidikan, staff, atau operator SIMRS di klinik Altara saat ini belum sesuai dengan latar belakang pendidikan karena sebagian besar staff dengan latar belakang pendidikan kesehatan namun merangkap sekaligus

mengerjakan aplikasi SIMRS di klinik Altara.

Menurut 9 informan bahwa tenaga pendidikan khusus sebagai staf atau operator SIMRS di klinik Altara sangat dibutuhkan hal ini supaya pekerjaan semakin efisien dan efektif pada saat penggunaan SIMRS di klinik Altara.

Hasil wawancara terakhir mengenai SDM SIMRS di klinik Altara di dapat bahwa semua informan sudah menjalani pelatihan baik online maupun offline ada yang sudah menjalani pelatihan sekali sebulan selama satu jam di klinik Altara dan ada yang mengikuti pelatihan tiga bulan sekali selama satu sampai dua jam di klinik Altara kemudia ada yang mejalani pelatihan setiap bulan tiga sampai empat kali pelatihan.

Menurut analisa peneliti bahwa benar sudah dilakukan atau sudah dilaksanakan SIMRS di klinik Altara dan di terapkan sudah tiga tahun yang lalu yang dapat dilihat dari dokumen MOU kemudian semua informan sudah lancar dalam melaksanakan SIMRS di klinik Altara hal ini karena setiap pegawai atau setiap unit mengikuti pelatihan SIMRS setiap satu bulan sekali.

B. Pengaruh Fasilitas Sarana Dan Prasarana SIMRS Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Pelayanan Pasien Di Klinik Altara

Peralatan komputernya sudah lengkap, tenaga IT nya sudah lengkap bahkan SDM dari tenaga kesehatannya sudah banyak belajar dari berbagai kursus. Sejauh ini pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Kesehatan Kerja sangat membantu memudahkan pekerjaan tenaga medis dalam memberikan pelayanan kepada pasien (Nurlatifah 2023).

Berdasarkan indepth interview mengenai sarana dan prasarana SIMRS yang berada di klinik Altara di dapat bahwa semua informan utama menyatakan bahwa persediaan computer sudah lengkap di setiap ruangan unit/poli di klinik Altara.

Dari hasil indepth interview pada 9 informan utama di dapat bahwa ada 2 nama server internet yang di pakai di klinik Altara serta ketersediaan kabel-kabel konektor sudah cukup antar ruangan sehingga koneksi antar poli dapat berjalan dengan lancar, aplikasi SIMRS di klinik Altara yang tersedia sudah sesuai dengan tuntutan

SIMRS terbaru. Hal ini didukung dengan pernyataan informan 10 (pasien) tri angulasi dimana pada saat mendaftar sampai selesai pelayanan medis menyatakan bahwa data pasien di entri oleh petugas ke dalam komputer dengan cepat dan tidak menunggu terlalu lama.

SIMRS di klinik Altara juga sudah mencakup semua penulisan daftar riwayat rekam medik pasien dari setiap poli/unit.

Menurut analisa peneliti setiap unit/poli di klinik Altara sudah memiliki persediaan komputer yang lengkap dengan server internet serta ketersediaan kabel-kabel konektor sudah cukup antar ruangan yang dilengkapi dengan aplikasi SIMRS sesuai dengan tuntutan SIMRS terbaru dimana data rekam medis setiap pasien masing-masing poli klinik sudah terdaftar sehingga pelayanan antar poli terkoneksi dengan baik dan terlaksana secara efektif dan efisien terhadap pasien di klinik Altara.

C. Pengaruh Standar Operasional Prosedur SIMRS Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Pelayanan Pasien Di Klinik Altara

Dalam mengembangkan strategi sistem informasi terutama dalam manajemen atau mengelola sebuah organisasi diperlukan adanya ketersediaan infrastruktur yang memadai, karena meskipun memiliki teknologi informasi yang baik, maka perlu juga didukung oleh adanya standar operasional prosedur (SOP) sehingga agar dapat beroperasi secara maksimal (Hakam,2016)

Berdasarkan hasil indepth interview pada 9 informan utama menyatakan bahwa semua informan menyatakan tidak ada pedoman tentang pelaksanaan SIMRS di klinik Altara.

Menurut analisa peneliti tidak adanya pedoman tentang pelaksanaan SIMRS di klinik Altara hal ini di karenakan SIMRS klinik Altara di kelola oleh pihak ke tiga sehingga karyawan yang bekerja tidak mengetahui adanya pedoman pelaksanaan SIMRS namun mereka di sediakan SOP (standar operasional prosedur) SIMRS di klinik Altara saat pelatihan dan belum ada SOP dalam bentuk regulasi klinik.

D. Kendala dan Penyelesaian Masalah SIMRS Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Pelayanan Pasien Di Klinik Altara

Berdasarkan hasil indepth interview pada 9 informan mengenai permasalahan atau kendala menjalankan sehingga SIMRS di klinik altara belum berjalan maksimal adalah karena jaringan dan sistemnya yang bermasalah yaitu sinyal yang error atau koneksi terputus sehingga pelaksanaan pelayanan pasien menjadi terkendala. Namun berdasarkan hasil indepth interview pada informan 10 atau pasien menyatakan bahwa selama berobat di klinik Altara tidak ada mengalami kendala dalam pengentrian data.

Solusi yang dilakukan jika ada kendala terhadap masalah SIMRS di klinik Altara adalah pihak manajemen dengan cepat menghubungi ke pihak SIMRS untuk memperbaiki koneksi yang terputus dan melapor ke pihak IT untuk memperbaiki dengan segera jaringan yang rusak. Selanjutnya kebijakan dari manajemen untuk memperbaiki SIMRS ini belum ada namun direncanakan kedepanya

sudah disediakan kebijakan yang baru.

Hasil observasi peneliti permasalahan SIMRS yang ada di klinik Altara adalah jaringan atau koneksi yang terputus sehingga petugas harus mengentri data pasien dua kali kerja namun hal ini dapat di tangani dengan cepat oleh pihak manajemen dengan menghubungi pihak penyedia software untuk segera memulihkan jaringan yang error.

4. KESIMPULAN

Pengaruh Sumber Daya Manusia SIMRS terhadap efektivitas dan efisiensi pelayanan pasien di Klinik Altara bahwa SDM SIMRS belum sesuai dengan latar belakang pendidikan SIMRS namun semua informan mengikuti pelatihan yang dilakukan setiap satu bulan sekali selama satu jam sehingga pelaksanaan SIMRS efektif dan efisien dalam pelayanan pasien.

Faktor fasilitas sarana dan prasarana SIMRS terhadap efektivitas dan efisiensi pelayanan pasien di Klinik Altara sudah lengkap sehingga pelayanan pasien menjadi efektif dan efisien.

Pedoman tentang pelaksanaan SIMRS di klinik Altara tidak ada. Hal ini dikarenakan SIMRS klinik Altara dikelola oleh pihak ketiga, sehingga karyawan yang bekerja tidak mengetahui adanya pedoman pelaksanaan SIMRS namun mereka disediakan SOP (standar operasional prosedur) saat pelatihan saja. SOP dalam bentuk regulasi klinik belum ada.

Kendala dan penyelesaian SIMRS terhadap efektivitas dan efisiensi pelayanan pasien di Klinik Altara adalah jaringan yang error sehingga petugas menginput data pasien secara berulang yang dapat memperlambat pelayanan pasien sehingga kurang efektif dan efisien. Cara penyelesaian masalah yang dilakukan adalah klinik Altara bekerja sama dengan Penyedia Software sehingga jika ada masalah atau kendala pihak manajemen langsung menghubungi Penyedia Software dengan cepat.

1. SARAN

1. Bagi Klinik Altara

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna sebagai masukan dan acuan kepada pihak Klinik Altara dalam memahami pelaksanaan SIMRS beserta SOP dalam bentuk regulasi klinik sehingga pelayanan pasien menjadi efektif dan efisien.

2. Bagi pendidikan

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan dan data pembandingan bagi peneliti-peneliti lain di masa-masa yang akan datang dalam mengungkapkan teori-teori yang lebih baik lagi terkait SIMRS di klinik untuk pelayanan pasien efektif dan efisien.
2. Sebagai referensi dan informasi bagi pihak-pihak terkait permasalahan mengenai SIMRS di klinik untuk pelayanan pasien efektif dan efisien.

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna sebagai informasi kepada masyarakat dalam upaya mendapatkan pengetahuan mengenai SIMRS di klinik untuk pelayanan pasien efektif dan efisien.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bisa menjadi penelitian pembandingan untuk dikembangkan dalam penelitian sejenis dengan menggunakan berbagai variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahmat.(2008).
Efektivitas Organisasi Edisi
Pertama.Jakarta: Airlangga
Arie Gunawan, S.Kom., MMSI.
2023. *Pengantar
Sistem Informasi
Kesehatan*.Malang: PT.
Literasi Nusantara
Abadi Grup.

Chotimah Siti
Noor,(2022).Implemen
tasi Sistem Informasi
Kesehatan di Fasilitas
Pelayanan Kesehatan
Indonesia : Literature
Review .*JURMIK (Jurnal
Rekam Medis dan
Manajemen Informasi
Kesehatan)*,2 (1):8-13.

Dr. Irwan. S.KM, M.Kes. 2017.
*Etika dan Perilaku
Kesehatan*.
Yogyakarta: CV.
Absolute Media.

Drucker, Peter.F, 1999.
Manajemen: Tugas,
Tanggung Jawab dan

Praktek, Jakarta: PT
Gramedia

Fahlevi MF, Anugrah IG.
Implementasi Integrasi
Sistem Informasi
Manajemen Rumah
Sakit Dengan Sistem
Informasi Laboratorium
Di Rumah Sakit PKU
Muhammadiyah
Sekapuk. Bina Insa Ict
J. 2021;8(1):33

Fidyah, 2019,Tentang Sistem
Informasi Manajemen

Harsono A. Sakit Umum
Daerah (SIM-RSUD)
Terintegrasi Di Provinsi.
Eksplora Inform.
2015;5:11-22.

Hidayat F. Konsep Dasar
Sistem Informasi
Kesehatan.
Yogyakarta:
Deepublish; 2019

[http://eprints.uniska-
bjm.ac.id/8901/1/Artikel
Repository RUDIANSYAH -
19920075.pdf](http://eprints.uniska-bjm.ac.id/8901/1/ArtikelRepository_RUDIANSYAH_-19920075.pdf)

I Nyoman, 2022, Manajemen
Informasi Di Pelayanan
Kesehatan

Informasi MS, Bangsa UD.
Analisis dan
Perancangan Sistem

- Informasi Manajemen Rumah Sakit Berbasis Website Pada Rumah Sakit Umum Kambang Kota Jambi.
- Kemenkes RI.(2022). Peraturan Menteri Kesehatan HK.01.07/1559 Tahun 2022 tentang Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Bidang Kesehatan Dan Strategi Transformasi Digital Kesehatan.
- Kemenkes RI.(2023).Surat Edaran.NO. HK.02.01/MENKES/103 0/2023 tentang Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Serta Penerapan Sanksi Administratif Dalam Rangka Pembinaan Dan Pengawasan
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 511 tahun 2003 tentang Kebijakan Strategi Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKNAS).
- Nofrida R. Literatur Review Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit pada pelayanan rawat jalan. Adm Heal Inf. 2021;2(1):133-45.
- Notoatmodjo S. 2012. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan satu data Bidang Kesehatan Melalui Sistem Informasi Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun2022 tentenag Rekam Medik
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28Tahun 2011 Tentang Klinik
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia

- Nomor 9 Tahun 2014
Tentang Klinik
Peraturan Menteri Kesehatan
Republik Indonesia
Nomor 46 Tahun 2014
tentang Sistem
Informasi Kesehatan
- Pratama RA, Ifmaily,
Erkadius, Asyari
DP(2021). Pelaksanaan
Sistem Informasi
Manajemen Rumah
Sakit pada Unit Rawat
Jalan Rumah Sakit Dr.
Reksodiwiryono Padang
Tahun 2020. *JIK (Jurnal
Ilmu Kesehatan)*.
5(1):140–6.
- Prawita Sari A, Dwimawati E,
Pujiati S. Gambaran
Pelaksanaan Sistem
Informasi Manajemen
Rumah Sakit (Simrs) Di
Instalasi Administrasi
Pasien Rumah Sakit Dr.
H Marzoeki Mahdi
Bogor Provinsi Jawa
Barat. Promotor.
2021;3(2):116.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2013.
*Metodologi Penelitian
Kuantitatif dan
Kualitatif dan R&D*.
Bandung : Alfabeta
- Rosihan Adhani dkk.2022.
*Sistem Manajemen
Kesehatan*. Banjar Baru
: Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran
Universitas Lambung
Mangkurat:
- Rustiyanto, 2017:3 tentang
Sistem Informasi Manajemen
Rumah Sakit (SIMRS)
Siagian, 2015:151.
Tentang Efisiensi Kerja
- Sugiyono. Metode Penelitian
Pendidikan Pendekatan
Kuantitatif, Kualitatif,
dan R&D. Bandung: PT.
Alfabeta; 2013. 336–
345 .
- Taufik H dkk, 2021.
*Penerapan Prinsip
Efektif Dan Efisien
dalam pelaksanaan
Monitoring Kegiatan
Penelitian*. Badan
Perencanaan
Pembangunan,
Penelitian dan
Pengembangan Kota
Bandung,
- Tursini W, Pudji Setiawati E,
Ferdian D,
Gondodiputro S,
Wiwaha G, K. Sunjaya

D. Analisis Waktu
Tunggu Dan Waktu
Pelayanan Pendaftaran
Di Rumah Sakit Umum
Daerah Kota Bandung.
J Sehat Masada.
2022;16(1):202–16.

Undang-undang Republik
Indonesia Nomor 17 tahun
2023 tentang Kesehatan

Vicky Y. Modul Praktikum
Manajemen Sistem
Informasi Rumah Sakit.
2019;1–50

Yuliana S. Pelaksanaan Sistem
Informasi Manajemen
Rumah Sakit (SIMRS)
di RSUD dr . Adnaan
WD Payakumbuh.
Skripsi. 2018;1–107.